

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif atau *Quantitatif Reasearch* yaitu jenis penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Notoatmodjo, 2018).

#### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *analitik* dengan pendekatan *Case Control* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari adalah studi analitik yang menganalisis hubungan kausal dengan menggunakan logika terbalik, yaitu menentukan penyakit (outcome) dalam hal ini Peneomonia berat pada bayi terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko) dalam penelitian ini yang menjadi factor resiko adalah komponen Rumah tinggal.

#### 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### a. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Di kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung

##### b. Waktu

Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sd Maret Tahun 2023.

## **B. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah balita yang berdomisili di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, dengan jumlah populasi balita 635 bayi dari jumlah tersebut yang terindikasi pneumonia berjumlah 50 bayi dan setelah hasil pemeriksaan di dapat data bayi dengan katagori Menderita Pnemonia sebanyak 23 bayi dan bayi dengan katagori Pnemonia Berat sejumlah 14 bayi jadi total bayi terkena penyakit pneumonia pada bayi berjumlah 37 bayi.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan di Di kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, dengan jumlah sampel sebanyak 37 rumah bayi karena menurut Notoadmojo jika sampel kurang dari 100 maka di ambil total populasi

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 37 sampel. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dilakukan secara acak sederhana dengan mengundidaftar nama-nama responden, menulis nama-

nama dalam secarik kertas, melakukan pengundian terhadap setiap nama yang keluar (Notoatmodjo, 2018).

4. Kriteria responden

- a. Ibu Rumah Tangga/anggota keluarga dewasa lainnya yang bersedia menjadi responden.
- b. Rumah Tangga yang memiliki balita 0- ≤5 tahun yang terkena Pneumonia dan berdomisili di Kecamatan raman utara kabupaten Lampung Timur.

5. Kriteria Kontrol

- a. Ibu Rumah Tangga/anggota keluarga dewasa lainnya yang bersedia menjadi responden.
- b. Rumah Tangga yang memiliki balita 0- ≤5 tahun dan berdomisili di Kecamatan raman utara kabupaten Lampung Timur.

**C. *Variable Penelitian***

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2018). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independent yaitu sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2018).Variabel independen dalam penelitian ini adalah

ventilasi rumah, kepadatan hunian, Penggunaan bahan bakar saat memasak dapur, kelembaban, suhu, dan paparan asap rokok.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo,2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Pnemonia pada balita.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independent</i>					
Ventilasi udara	Sistem penghawaan/ventilasi harus menjamin terjadinya pergantian udara yang baik di dalam ruangan yaitu dengan sistem ventilasi silang dengan luas ventilasi minimal 10-20% dari luas lantai atau menggunakan ventilasi buatan.	Pengukuran Observasi	Rollmeter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat apabila ketersediaan ventilasi minimal &lt;10% dari luas lantai.</li> <li>2. Memenuhi syarat apabila ketersediaan ventilasi minimal 10% dari luas lantai.</li> </ol> <p>(Kepmenkes2 tahun 2023)</p>	Nominal
Kepadatan hunian	Kebutuhan ruang per orang dihitung berdasarkan aktivitas dasar manusia di dalam rumah. Aktivitas seseorang tersebut meliputi aktivitas tidur, makan, kerja, duduk, mandi, kakus, cuci dan masak serta ruang gerak lalannya yaitu 9 m <sup>2</sup>	Pengukuran dan Wawancara	Kuesioner dan Rollmeter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1=Tidak memenuhi syarat, jika ruang gerak &lt; 9m<sup>2</sup>/2orang.</li> <li>2=Memenuhi syarat, jika ruang gerak 9m<sup>2</sup>/2 orang atau lebih.</li> </ol> <p>(Kepmenkes2 tahun 2023)</p>	Nominal

Kelembapan	Kadar air rata-rata di udara di dalam ruangan	Pengukuran Observasi	Hygrometer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Memenuhi Syarat, jika kelembaban &lt; 40 % dan &gt; 60 %.</li> <li>2. Memenuhi Syarat, jika kelembapan di antara 40 % - 60 %.</li> </ol> <p>(Kepmenkes2 tahun 2023)</p>	Nominal
Suhu	Suhu di dalam ruangan	Pengukuran Observasi	Termometer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Memenuhi syarat, jika suhu &lt;18°C dan &gt;30°C</li> <li>2. Memenuhi syarat, jika suhu diantara 18°C - 30°C.</li> </ol> <p>(Kepmenkes2 tahun 2023)</p>	Nominal
Kepemilikan Lubang Asap Dapur	Pembakaran yang terjadi di dapur rumah merupakan aktivitas manusia yang menjadi sumber pencemaran udara. Ruang dapur harus dilengkapi sarana pembuangan asap	Pengukuran Observasi	Lembar observasi dan Rollmeter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Memenuhi Syarat apabila ketersediaan ventilasi di dapur minimal &lt;10% dari luas lantai.</li> <li>2. Memenuhi Syarat apabila ketersediaan ventilasi di dapur minimal <math>\geq</math>10% dari luas lantai.</li> </ol>	Nominal

Paparan Asap Rokok	Penghuni tetap yang mempunyai kebiasaan merokok di dalam rumah yang tinggal serumah dengan balita	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak (Tidak ada anggota keluarga yang merokok di dalam rumah)</li> <li>2. Iya (ada anggota keluarga yang merokok di dalam rumah)</li> </ol>	Nominal
Bahan Bakar Memasak	jenis bahan bakar yang umumnya digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk memasak adalah kayu bakar, arang, Minyak tanah, Gas.	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Padat</li> <li>2. Gas.</li> </ol>	Nominal
<b>Dependent</b>					
Kejadian ISPA	<p>Balita dengan gejala batuk yang tidak menunjukkan gejala peningkatan dari frekuensi nafas dan tidak juga menunjukkan tarikan dinding dada bagian bawah kearah bagian dalam. gejala balita dengan batuk pilek biasa (<i>commoncold</i>), radang tenggorokan (<i>pharyngitis</i>), tonsilitiss dan infeksi telinga (<i>otitismedia</i>).</p> <p>(Masriadi,2017).</p>	Mencatat dari Hasil Rekam Medis	Lembar Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak (Tidak menderita ISPA)</li> <li>2. Iya ( menderita ISPA)</li> </ol>	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari survey ke lokasi di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dan diperoleh dari Puskesmas Raman Utara yaitu jumlah kejadian ISPA pada balita Kecamatan Raman utara wilayah kerja Puskesmas raman Utara.

## **F. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmodjo, 2018).

### 1. *Editing*

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

### 2. *Coding*

Kegiatan merubah data kategorik menjadi data numerik atau bilangan untuk mempermudah entry data.

### 3. *Processing*

Proses memasukan data dari lembar angket ke program komputer agar data dianalisis.



#### 4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientry kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

### G. *Analisis Data*

Analisis data ini menggunakan program statistik SPSS versi 25

#### 1. *Analisis Univariat*

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variable dari hasil tiap penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel penelitian yang meliputi : ventilasi rumah, kepadatan hunian, kepemilikan lubang asap dapur, kelembaban, suhu, penggunaan obat nyamuk bakar dan keberadaan perokok dan kejadian ISPA.

#### 2. *Analisis bivariat*

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat dengan uji statistic yang sesuai dengan skala data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square* atau kai kuadrat karena untuk mengetahui hubungan variable kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidenceinterval* 95% dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jikanilai  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit dalam penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan program computer

yaitu *SPSS Statistik* versi 25.0. selanjutnya untuk melihat hubungan tersebut maka diperoleh :

- a) Bila  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang menandakan terdapat hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit.
- b) Bila  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang menandakan tidak terdapat hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit.